



Analisis Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial

Wida Faradila^{1*}, Arsyi Rizqia Amalia², Iis Nurasih³

¹FKIP/PGSD/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: Widafaradila23@gmail.com

²FKIP/PGSD/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: arsyirizqiaamalia@ummi.ac.id

³FKIP/PGSD/Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: Iisnurasih@ummi.ac.id

Abstrak. *This study aims to describe the values of character education contained in the 3rd grade students' books in theme 4 Caring for the Social Environment. This research is a qualitative descriptive study. The data in this study are sentences that contain and show the value of social care character education. Data collection is documentation. Data analysis method used is content analysis. The results showed the value of character education of social care in accordance with the indicators, namely: (1) tolerant of differences, (2) able to work together, (3) willing to be involved in community activities, (4) love humans and living things, (5) love peace in dealing with differences. So there are indicators of the value of social care character education that has not been found in the sentences contained in the book grade 3 elementary school students theme 4 Caring for the Social Environment, namely: (1) treat others politely, (2) act politely, (3) do not like to hurt people others, (4) do not take advantage of others.*

Keywords: *3rd grade elementary school students; theme book 4 Caring for the Social Environment; Value of Character Education, Social Carin*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas 3 SD tema 4 Peduli Lingkungan Sosial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang mengandung dan menunjukkan nilai pendidikan karakter peduli sosial. Pengumpulan data yaitu dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau content analysis. Hasil penelitian menunjukkan nilai pendidikan karakter peduli sosial sesuai dengan indikator yaitu: (1) memperlakukan orang lain dengan sopan, (2) bertindak santun, (3) toleran terhadap perbedaan, (4) tidak suka menyakiti orang lain, (5) tidak mengambil keuntungan dari orang lain, (6) mampu bekerja sama, (7) mau terlibat dalam masyarakat, (8) menyayangi manusia dan makhluk hidup, (9) cinta damai dalam menghadapi persoalan.*

Kata Kunci: *Tema 4 peduli lingkungan sosial; Nilai pendidikan karakter peduli sosial; Buku siswa kelas 3 SD.*

PENDAHULUAN

Pendidikan diperlukan untuk membangun suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-undang RI No. 20 tahun

2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3. Pemerintahan telah berupaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh, diantaranya dengan melakukan pembaharuan pada kurikulum sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Kurikulum yang saat ini mulai diberlakukan pada seluruh jenjang pendidikan

dasar hingga pendidikan menengah yaitu kurikulum 2013.

Implementasi kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik, pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang bersumber pada budaya dan karakter bangsa sejak dini, yaitu sejak pada usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar Latifatul et al., (2016: 321). Oleh karena itu salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang melalui pengintegrasikan nilai-nilai karakter pada bahan ajar berupa buku siswa dan guru yang diterbitkan oleh pemerintah pusat sebagai buku ajar utama, serta buku kegiatan siswa (BKS) yang diterbitkan Dinas Pendidikan Daerah sebagai buku ajar pendamping. Buku siswa merupakan salah satu buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran pada kurikulum 2013, yang berisi materi pelajaran berupa konsep dan pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada didalamnya yang disusun berdasarkan pendekatan.

Pendidikan merupakan salah satu wadah dalam menunjang pembentukan karakter tiap individu. Sekolah dasar merupakan pendidikan awal penanaman karakter anak dalam perkembangan dirinya Nugraheni (2014: 6). Pendidikan karakter menurut Prawiyata (2017: 16), mengemukakan bahwa “pendidikan karakter merupakan proses pembentukan karakter yang memberikan dampak positif terhadap perkembangan emosional, spiritual, dan kepribadian seseorang”.

Sejalan dengan pendapat diatas Nuruddaroini, (2018: 27) mengemukakan bahwa “pendidikan juga bermakna sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mendewasakan, mengarahkan, mengembangkan berbagai macam potensi yang ada dalam diri manusia agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat bagi dirinya juga lingkungan sekitar”. Menurut Muhammad, (2014: 188) mengemukakan bahwa “pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, dan bangsa serta membantu orang lain untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan”.

Setiap manusia memiliki sesuatu yang dapat membedakan manusia yang satu dengan manusia yang lain. Sesuatu yang membedakan manusia tersebut bisa disebut dengan sifat atau watak. Sifat atau watak dapat juga disebut dengan karakter. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Zulistiani, (2016: 1582) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah “untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Menurut Samrin (2016: 123) mengemukakan bahwa “karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari beberapa pendapat bahwa tujuan pendidikan karakter untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah kepada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulai peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya dengan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, tujuan pendidikan sejatinya tidak hanya mengembangkan keilmuan, tetapi juga membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter. Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkannya.

Menurut Kemendiknas ada 18 nilai-nilai pengembangan pendidikan karakter bangsa yang dibuat oleh Diknas antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Di antara 18 nilai karakter tersebut, khususnya nilai karakter peduli sosial pada mata pelajaran PPKn, guru maupun pihak sekolah merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan mempunyai tugas yaitu membentuk karakter dengan menanamkan

nilai-nilai karakter khususnya nilai karakter peduli sosial kepada peserta didik sejak usia dini.

Adapun pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menurut Suharyanto, (2013: 195) mengemukakan bahwa “pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur, moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat mewujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa”.

Sejalan dengan pendapat di atas mengemukakan bahwa peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan Waluyati et al., (2019: 21). Menurut Listyono (2012: 97) mengemukakan bahwa “pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan pendidik, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik serta membantu membentuk watak peserta didik”.

Kepedulian sosial adalah tindakan, bukan hanya sebatas pemikiran atau perasaan. Tindakan peduli tidak hanya tahu tentang sesuatu yang salah atau benar, tetapi ada kemauan melakukan gerakan sekecil apapun Admizal & Fitri, (2018: 165). Sejalan dengan pendapat peneliti di atas, menurut Hidayati et al., (2019: 21) mengemukakan bahwa “peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan”. Peduli sosial terbentuk dari adanya interaksi sosial yang dialami oleh individu.

Pada pemaparan di atas adapun penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sebelumnya sudah pernah dilakukan yang bisa dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni, Putry Agung (2018: 139), teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Pada penelitian tersebut menghasilkan model pendidikan karakter peduli sosial. Relevansi dengan penelitian ini yaitu persamaan dalam menganalisis nilai

pendidikan karakter peduli sosial.

Hal ini dapat menjadi modal dasar anak menjadi manusia yang berkarakter, berkepribadian berdasarkan Pancasila. Sejalan dengan pengertian di atas, adapun menurut Muchlas Samani & Hariyanto, (2018: 51), dapat diuraikan indikator yang bisa digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial yaitu, (1)memperlakukan orang lain dengan sopan, (2) bertindak santun, (3) toleran terhadap perbedaan, (4) tidak suka menyakiti orang lain, (5) tidak mengambil keuntungan dari orang lain, (6) mampu bekerja sama, (7) mau terlibat dalam masyarakat, (8) menyayangi manusia dan makhluk hidup, (9) cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil analisis nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat pada buku siswa kelas 3 SD tema 4 Peduli Lingkungan Sosial. Hipotesis yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah “Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial”.

METODE

Pada Penelitian ini tempat penelitian di rumah. Beralamat Kp. Pasarebo RT. 03 RW. 06 Desa. Selaawi, Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi. Waktu yang dilaksanakan pada penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu 2 bulan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Karena, penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna dibalik fenomena didasarkan pada data-data yang diperoleh kemudian dianalisis secara mendalam. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dan dokumentasi. Analisis ini akan dilakukan untuk melihat isi buku yang akan diteliti secara objektif, tetapi disisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis khusus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yaitu nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan indikator peduli sosial yaitu ada sembilan yang masing-masing akan diteliti kesesuaian dengan indikator nilai pendidikan karakter peduli sosial yaitu pada kata-kata, paragraph yang terdapat dalam buku siswa kelas 3 SD tema peduli lingkungan sosial yang terdapat tiga sub tema.

Gambar 4.1 Diagram Indikator Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Sub tema 1



Hasil penelitian yang terdapat pada sub tema satu hanya ditemukan lima nilai pendidikan karakter peduli sosial. Indikator yang sering muncul pada sub tema 1 merupakan indikator ke enam yaitu mampu bekerja sama, sedangkan indikator yang tidak ditemukan merupakan indikator kesatu yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, indikator kedua yaitu bertindak santun, indikator ke empat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, dan indikator kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang lain. Dari kelima indikator yang ditemukan pada sub tema satu sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat didalam buku siswa.

Gambar 4.2 Diagram Indikator Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Sub tema 2



Hasil penelitian yang terdapat pada sub tema dua hanya ditemukan tiga nilai pendidikan karakter peduli sosial. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan sub tema satu “lingkungan sosialku” yang mana hanya ditemukan lima nilai pendidikan karakter peduli sosial, sedangkan indikator yang sering muncul pada sub tema 2 merupakan indikator ke sembilan yaitu cinta damai dalam menghadapi persoalan, sedangkan indikator yang tidak ditemukan merupakan indikator kesatu yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, indikator kedua yaitu bertindak santun, indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, indikator kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang lain, indikator ketujuh yaitu mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat, dan indikator kedelapan yaitu menyayangi manusia dan makhluk hidup.

Menurut Latifatul et al., (2016: 321) mengemukakan bahwa “Implementasi kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik, pelaksanaan pendidikan karakter dapat dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang bersumber pada budaya dan karakter bangsa sejak dini, yaitu sejak pada usia taman kanak-kanak dan sekolah dasar”. Oleh karena itu salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang melalui pengintegrasikan nilai-nilai karakter pada bahan ajar berupa buku siswa dan guru yang diterbitkan oleh pemerintah pusat sebagai buku ajar utama, serta Buku Kegiatan Siswa (BKS) yang diterbitkan Dinas Pendidikan Daerah sebagai buku ajar pendamping.

Gambar 4.3 Diagram Indikator Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial pada Sub tema 3



Hasil penelitian yang terdapat pada sub tema tiga hanya ditemukan empat nilai pendidikan karakter peduli sosial. Hal ini berbeda jika dibandingkan dengan sub tema dua “Permasalahan di Lingkungan sosial”. Indikator yang sering muncul pada sub tema 3 yaitu indikator keenam yaitu, mampu bekerja sama, sedangkan indikator yang tidak ditemukan merupakan indikator kesatu yaitu memperlakukan orang lain dengan sopan, indikator kedua yaitu bertindak santun, indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, indikator kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang lain, dan indikator ketujuh yaitu mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat. Dari ketiga indikator yang ditemukan pada sub tema tiga sudah sesuai dengan KI dan KD yang terdapat didalam buku siswa.

Pembahasan

Indikator muatan karakter peduli sosial pada buku siswa kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial, dapat dilihat melalui data pada gambar 4.4. Indikator tersebut dapat dilihat dari data yang sudah peneliti lakukan yaitu data indikator yang sering muncul hingga data yang jarang muncul yaitu, Indikator keenam yaitu, mampu bekerja sama, muncul sebanyak 25 kalimat, indikator ketiga yaitu, toleran terhadap perbedaan, muncul sebanyak 15 kalimat. indikator kedelapan yaitu, menyayangi manusia dan makhluk hidup muncul sebanyak 15 kalimat, indikator kesembilan yaitu, cinta damai dalam menghadapi persoalan muncul sebanyak 11 kalimat, indikator ketujuh yaitu, mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat

muncul sebanyak 4 kalimat, indikator pertama yaitu, memperlakukan orang lain dengan sopan tidak muncul dalam indikator yang pertama, indikator kedua yaitu, bertindak santun tidak muncul dalam indikator yang kedua, indikator keempat yaitu, tidak suka menyakiti orang lain tidak muncul dalam indikator yang keempat, dan indikator kelima yaitu, tidak mengambil keuntungan dari orang lain tidak muncul dalam indikator yang kelima.

Berdasarkan indikator nilai pendidikan karakter peduli sosial yang telah diuraikan di atas maka sangat penting bagi seorang guru yang menjadi salah satu penunjang dalam pendidikan untuk menanamkan nilai pendidikan karakter peduli sosial kepada peserta didik untuk menjadikan manusia yang berperilaku baik, berakhlak mulia, bermoral tinggi, beriman serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Menurut Prawiyata, (2017: 16) mengemukakan bahwa “pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan”.

Gambar 4.4 Diagram Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dalam Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial



Berdasarkan paparan di atas mengenai penelitian yang dilakukan dalam menganalisis buku siswa kelas 3 SD tema 4 Peduli Lingkungan Sosial yaitu dilakukan dalam menganalisis nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terdapat pada buku siswa tema peduli lingkungan sosial serta kalimat-kalimat yang terdapat pada buku siswa dan indikator mana saja yang sering muncul hingga indikator yang jarang muncul pada buku siswa kelas 3SD tema peduli lingkungan sosial.

Urutan indikator nilai pendidikan karakter peduli sosial yang terbanyak antara lain, indikator yang keenam yaitu, mampu bekerja sama, indikator ketiga yaitu toleran terhadap perbedaan, indikator kedelapan yaitu menyayangi manusia dan makhluk hidup, indikator kesembilan yaitu cinta damai dalam menghadapi persoalan, dan indikator ketujuh yaitu mampu terlibat dalam kegiatan masyarakat.

Nilai pendidikan karakter peduli sosial sangat penting ditanamkan kepada peserta didik khususnya di sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Zulistiani, (2016: 1585) mengemukakan bahwa “ didalam kepedulian sosial, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain. Sejalan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif dalam analisis nilai pendidikan karakter peduli sosial pada buku siswa kelas 3 Sekolah Dasar tema 4 Peduli Lingkungan Sosial dapat disimpulkan bahwa buku siswa tema Peduli Lingkungan Sosial kelas 3 Sekolah Dasar hanya memuat lima indikator peduli sosial dari sembilan indikator. Kelima nilai pendidikan karakter peduli sosial tersebut adalah toleran terhadap perbedaan, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk hidup, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan. Tetapi, ada beberapa indikator yang tidak muncul pada nilai pendidikan karakter peduli sosial tersebut adalah indikator pertama yaitu, memperlakukan orang lain dengan sopan, indikator kedua yaitu, bertindak santun, indikator keempat yaitu tidak suka menyakiti orang lain, dan indikator yang kelima yaitu tidak mengambil keuntungan dari orang.

Berdasarkan dari hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran terhadap guru maupun kepala sekolah menganalisis terlebih dahulu nilai pendidikan karakter yang ada pada setiap komponen-komponen yang terdapat pada buku siswa. Pemerintah selaku penerbit Buku Siswa Kelas 3 SD Tema 4 Peduli Lingkungan Sosial melengkapi nilai-nilai karakter yang belum termuat pada setiap komponen didalam buku siswa dan untuk peneliti yang akan datang semoga hasil penelitian ini akan dapat dimanfaatkan

dengan pendapat tersebut adapun penelitian relevan dengan penelitian ini yakni, menurut Masrukhan, (2016: 2812) bahwa pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di Sekolah Dasar. Sejalan dengan penelitian tersebut yaitu relevansi yang akan diteliti adalah nilai pendidikan karakter peduli sosial.

Karakter peduli sosial ini dibutuhkan peserta didik sebagai bekal untuk hidup dilingkungan sosialnya”. Dengan memiliki jiwa sosial yang tinggi, peserta didik akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Pembentukan jiwa sosial peserta didik dapat dilakukan dan menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui kegiatan yang bersifat sosial

dalam penyusunan desain penelitian selanjutnya yang relevan dan lebih variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Admizal, E. F. (2018). Pendidikan Nilai Kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 165.
- Latifatul, C., Suharjo, & Muchtar. (2016). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas Vi Semester 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional KSDP Prodi S1 PGSD*, 321–322.
- Listyono. (2012). Pendidikan Karakter Dan Pendekatan SETS (Science Environment Technology and Society). *Jurnal Phenomenon*, 2(1), 95–97.
- Masrukhan, A. (2016). Pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 2812.
- Muchlas Samani, H. (2018). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (A. Kamsyach (ed.)). PT. Remaja Rosdaya.
- Muhammad, J. S. (2014). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa

- Arab. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2), 188.
- Nugraheni, A. S. (2014). Pendidikan Tonggak Keberhasilan Penanaman Pendidikan Karakter Pada Anak Usia MI. *Jurnal Al-Bidayah*, 6(1), 6.
- Nuruddaroini, A. S. (2018). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili). *Jurnal Kaca*, 8(2), 27–29.
- Prawiyata, Y. D. (2017). Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa inggris di SDN 106160 desa tanjung rejo kecamatan percut sei tuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 16–18.
- Putry Agung, Y. D. A. (2018). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Metode Bermain di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung. *Jurnal Caksana-Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 139.
- Samrin. (2016). Pendidikan karakter (sebuah pendekatan nilai). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 123.
- Suharyanto, A. (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik*, 1(2), 194–195.
- Tri Utami, Alfiandra, S. A. W. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Sikap Peduli Sosial Siswa Di Smp Negeri 1 Palembang. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 6(1), 21.
- Zulistiani. (2016). Penanaman Pendidikan Karakter Untuk Membentuk Perilaku Altruisme Dalam Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Edukasi*, 1578–1585.
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.